

**HUBUNGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DENGAN USIA IBU HAMIL
KURANG DARI 20 TAHUN DAN LEBIH DARI 35 TAHUN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Raka Aditya Pradana

G0012175

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia Ibu Hamil Kurang dari 20 Tahun dan Lebih dari 35 Tahun

Raka Aditya Pradana, NIM :G0012175, Tahun : 2015

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Selasa, Tanggal 5 Januari 2016

Pembimbing Utama

Nama : **Dr. Hj. Sri Sulistyowati, dr.,Sp.OG(K)**
NIP : 19620822 198912 2 001

Pembimbing Pendamping

Nama : **Amelya Augusthina Ayusari, dr.**
NIP : 1984081820130201

Penguji Utama

Nama : **Dr.H. Soetrisno, dr.,SpOG(K)**
NIP : 19530331 198202 1 003

Penguji Pendamping

Nama : **Dr. Diffah Hanim, Dra., M.Si**
NIP : 19640220 199003 2 001

Surakarta,

Ketua Tim Skripsi

Ketua Program Studi

Kusmadewi Eka Damayanti., dr., M.Gizi

NIP 19830509 200801 2 005

Sinu Andhi Jusup, dr., Mkes

NIP 19700607 200112 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 5 Januari 2015

Raka Aditya Pradana

G0012175

ABSTRAK

Raka Aditya Pradana, G0012175, 2015. Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia Ibu Hamil Kurang dari 20 Tahun dan Lebih dari 35 Tahun . Skripsi Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Preeklampsia masih merupakan penyebab kematian ibu dan janin yang tinggi. Kejadian Preeklampsia dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun diduga mempunyai peran terhadap kejadian preeklampsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian preeklampsia dengan usia ibu hamil kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun di Kota Surakarta.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana teknik sampling yang digunakan adalah *fixed disease sampling*. Penelitian yang dilakukan di RSUD Ngipang Surakarta, RSIA Amanah Ibu Surakarta, Klinik Bersalin Barokah Surakarta, Klinik Bersalin Margawaluyo Surakarta. Penelitian ini mengambil besar sampel sebanyak 34 orang ibu hamil trimester III yang terdiri dari 17 orang ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun dan di atas 35 tahun dan 17 orang ibu hamil dengan usia di antara 20-35 tahun. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Chi-Square* dengan alat bantu SPSS 16,00 *for Windows*.

Hasil: pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan data yaitu terdapat 4 orang ibu hamil berusia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun disertai preeklampsia (11,76%), 13 orang ibu hamil berusia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun tanpa disertai preeklampsia (38,26%), 1 orang ibu hamil berusia di antara 20-35 tahun disertai preeklampsia (29,41%), 16 orang ibu hamil berusia di antara 20-35 tahun tanpa disertai preeklampsia (47,06%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan probabilitas sebesar 0,601 yang memiliki arti tidak terdapat hubungan antara kejadian preeklampsia dengan usia ibu hamil kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun ($p = 0,601$).

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara kejadian preeklampsia dengan usia ibu hamil kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.

Kata Kunci: Preeklampsia, Usia ibu kurang dari 20 tahun, usia ibu lebih dari 35 tahun.

ABSTRACT

Raka Aditya Pradana, G0012175, 2015. The Correlation Preeclampsia Incidence with Maternal Age Less then 20 Years and More then 35 Years. Mini Thesis, Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background : Preeclampsia is still a cause of high maternal and fetal mortality. Preeclampsia influenced by many factor, include age less then 20 years and more then 35 years is suspected have a role on the incidence of preeclampsia. This research aimed to investigate the correlation preeclampsia incidence with maternal age less then 20 years and more then 35 years in Surakarta.

Methods: This was an observational analytic research with cross sectional approach where the sampling technique that was used fixed disease sampling. Research conducted in RSUD Ngipang Surakarta, RSIA Amanah Ibu Surakarta, Klinik Bersalin Barokah Surakarta, Klinik Bersalin Margawaluyo Surakarta took samples of 34 third trimester pregnant women consisting of 17 pregnant women with less than 20 years of age and above 35 years and 17 pregnant women aged between 20-35 years. Data were analyzed using Chi-Square method with the tools SPSS 16.0.

Results: From the research, obtained some data in the case group there were 3 pregnant women less then 20 years and more then 35 years with preeclampsia (11,76%%) and 14 pregnant women less then 20 years and more then 35 years without preeclampsia (38,26%), 16 pregnant women aged between 20-35 years with preeclampsia (29,41%) and pregnant women aged between 20-35 years without preeclampsia (47,06%). The result of Chi-Square test showed the probability at 0,601. so that there was no correlation between preeclampsia incidence with maternal age less then 20 years and more then 35 years ($p = 0,601$).

Conclusion: There is no correlation between the incidence of preeclampsia with maternal age less then 20 years and more then 35 years.

Keywords: *Preeclampsia, Maternal age less then 20 years, Maternal age more then 35 years.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia Ibu Hamil Kurang dari 20 Tahun dan Lebih dari 35 Tahun” merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana kedokteran. Terwujudnya skripsi dan publikasi jurnal ilmiah ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hartono dr.,MSi selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
2. Sinu Andhi Jusup, dr.,M.Kes selaku Kepala Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
3. Kusmadewi Eka D, dr., M.Gizi, selaku ketua Tim dan Dian Ariningrum, dr,M.Kes,Sp.PK selaku penguji kelima dari tim skripsi serta Enny N, SH., MH, Bp Sunardi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Hj. Sri Sulistyowati, dr.,Sp.OG (K) selaku dosen pembimbing utama dan Amelya Augusthina Ayusari, dr. selaku pembimbing pendamping skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr.H. Soetrisno, dr.,SpOG (K) selaku penguji utama dan Dr. Diffah Hanim, Dra., M.Si selaku penguji pendamping skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh Direktur dan karyawan RSUD Ngipang Surakarta, RSIA Amanah Ibu Surakarta, Klinik Bersalin Barokah Surakarta, Klinik Bersalin Margawaluyo Surakarta yang telah memberikan izin hingga penelitian ini selesai.
7. Kepada orang tua ayahanda dr. Rudy Pradana, Sp.Rad dan Ibunda Neni Herlina yang tercinta dan terhormat yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, nasihat, dan motivasi hingga detik ini penulis tetap kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan studi. Serta kepada adik, Dwita Oktaviani Pradana atas dukungan yang telah diberikan.
8. Kepada teman-teman Rifqy Syaiful Bahri, Muhammad Iqbal, dan teman-teman ORAGASTRA terima kasih atas dukungannya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 5 Januari 2015

Raka Aditya Pradana
G0012175

DAFTAR ISI

Prakata	vi
Daftar Isi	vii
Daftar tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II Landasan Teori	
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Kehamilan	5
2. Usia	5
3. Preeklampsia	6
4. Hubungan Kehamilan Usia Ibu Kurang dari 20 Tahun dan Lebih dari 35 Tahun dengan Preeklamsia.....	17
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III Metode Penelitian	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi & Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Teknik Sampling dan Jumlah Subjek	23
E. Rancangan Penelitian	24
F. Identifikasi Variabel Penelitian	24
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
H. Alat dan Bahan Penelitian	26
I. Cara Kerja Teknik & Pengumpulan Data	26
J. Teknik Analisis Data	27

BAB IV Hasil Penelitian	28
BAB V Pembahasan.....	35
BAB VI Simpulan dan Saran	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
Daftar Pustaka	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4.2	Karakteristik Subjek Penelitian Penderita Preeklampsia Berdasarkan Kelompok Usia.....	29
Tabel 4.3	Distribusi Subjek Berdasarkan Karakteristik.....	30
Tabel 4.4	Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia.....	32
Tabel 4.5	Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Variabel Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia Ibu Hamil Kurang dari 20 Tahun dan Lebih dari 35 Tahun	20
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Usia Ibu Hamil Kurang dari 20 Tahun dan Lebih dari 35 Tahun	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.

Lampiran 2. Surat Bukti Kelaikan Etik.

Lampiran 3. Data Ibu Hamil dalam Penelitian.

Lampiran 4. Analisis Data Hasil Penelitian